

## UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGGUNAAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI *IN HOUSE TRAINING*

Sarno

SD Negeri 7 Baturetno  
[sarno6565@gmail.com](mailto:sarno6565@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Penggunaan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh melalui *In House Training*. Penelitian berbentuk Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Lokasi penelitian ini yaitu di SD Negeri 7 Baturetno dengan subjek penelitian semua guru SD Negeri 7 Baturetno Tahun Pelajaran 2020 /2021 yang berjumlah 8 orang. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi sedangkan, pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Pada kondisi awal penelitian hanya terdapat 2 orang guru (25,0%) yang masuk predikat Baik dengan nilai rata-rata kompetensi guru hanya 60,0. Kemudian, pada siklus I meningkat menjadi 3 orang guru (37,5%) yang masuk predikat Baik dengan nilai rata-rata 75,0. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi pada siklus II menjadi 3 orang guru (37,5%) yang masuk predikat Amat Baik serta 5 orang guru (62,5%) yang masuk predikat Baik dengan nilai rata-rata 87,5. Mengacu pada hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *In House Training* dapat meningkatkan Kompetensi Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Tahun Pelajaran 2020 /2021.

**Kata kunci:** *Whatsapp*, Pembelajaran Jarak Jauh, *In House Training*

### Abstract

*This study aims to improve the Competence of Using Whatsapp as a Distance Learning Media through In House Training. This research was in the form of School Action Research (PTS) which was carried out in 2 (two) cycles. The location of this research is SD Negeri 7 Baturetno with the research subjects of all SD Negeri 7 Baturetno teachers in the academic year 2020/2021, totaling 8 people. The data validation was done by using triangulation technique, while the data was collected through observation. Data analysis was performed using comparative descriptive analysis techniques. In the initial conditions of the study, there were only 2 teachers (25.0%) who entered the predicate Good with an average teacher competency score of only 60.0. Then, in the first cycle it increased to 3 teachers (37.5%) who entered the Good predicate with an average score of 75.0. Furthermore, in the second cycle it increased again in the second cycle to 3 teachers (37.5%) who were in the Very Good predicate and 5 teachers (62.5%) who were in the Good predicate with an average score of 87.5. Referring to the results of this study, it can be concluded that In House Training can improve the Competence of Using Whatsapp as a Distance Learning Media for the 2020/2021 Academic Year.*

**Keywords:** *Whatsapp*, Distance Learning, *In House Training*

### PENDAHULUAN

Selama masa pandemi Covid-19, pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan utama para guru dalam menjalankan aktivitas mengajar (Syah, 2020). Pandemi Covid 19 memberikan pola perubahan mendasar pada metode pembelajaran yang saat ini terlihat sangat gencar dilakukan di

semua level pendidikan (Siahaan, 2020). Masa pandemi memberikan efek pada kebijakan belajar di rumah dari pemerintah. Dimasa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi pembelajaran online kian laku (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Sistem pembelajaran *online* memberikan banyak peluang untuk

mengakses bahan ajar bagi guru dan siswa (Sadikin & Hamidah, 2020). Banyak media *online* yang dapat diakses dengan memanfaatkan jaringan internet. Beberapa media *online* tersedia secara gratis dan terbukti efektif dalam pengelolaan pembelajaran *online* secara klasikal.

Melalui pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik. penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Dengan adanya teknologi informasi ini diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan baik mengingat masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan internet. Pada saat seperti inilah diperlukan alat bantu pengajaran, salah satunya adalah pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran jarak jauh.

Pada masa pandemi Covid-19 menuntut guru untuk tetap menjalankan aktifitas pendidikan di sekolah. Hal tersebut bermakna bahwa, proses pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar kualitas pendidikan terjamin. Tugas pokok dan fungsi guru yang melekat tetap akan dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Proses pembelajaran di masa pandemic dikenal dengan istilah pembelajaran daring (dalam jaringan) (Marilin Kristina, Ruly Nadian Sari, 2020). Pembelajaran daring menjadi solusi bagi para pendidik untuk tetap memberikan layanan pembelajaran meskipun tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan peserta didik/siswa (Anugrahana, 2020). Pada masa pandemic seperti saat ini biasanya guru secara interaktif menggunakan metode *video conference* (Mustakim, 2020).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik (Nurgiansah et al., 2021). Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran Daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan *Zoom*, *Google Meet*, *Geogle Drive*, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya Webinar, kelas online, seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan computer (Wilson, 2020).

Whatsapp merupakan salah satu media komunikasi yang populer digunakan saat ini. Aplikasi whatsapp tersedia secara gratis di *app store* maupun *google play*, sehingga pengguna dapat mengunduhnya secara gratis. Aplikasi ini menjadi banyak pilihan bagi banyak pengguna layanan komunikasi. Hal tersebut dikarenakan, melalui aplikasi whatsapp, pengguna dapat berkomunikasi menggunakan pesan teks, gambar, suara, maupun *video conference* sehingga membuat proses komunikasi lebih menarik, mudah, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, tantangan yang dihadapi oleh guru SD Negeri 7 Baturetno Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah rendahnya pemanfaatan Whatshapp sebagai media pembelajaran jarak jauh untuk mendukung perbaikan kualitas proses pembelajaran. Hasil observasi peneliti terhadap kompetensi pemanfaatan Whatshapp sebagai media pembelajaran jarak jauh guru SD Negeri 7 Baturetno menunjukkan bahwa tidak ada guru yang masuk predikat Amat Baik, hanya 2 orang guru (25,0%) yang masuk predikat Baik, 3 orang guru (37,5%) yang masuk predikat Cukup dan masih ada 3 orang guru (37,5%) yang masuk predikat Kurang.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa dalam kompetensi guru SD Negeri 7

Baturetno Tahun Pelajaran 2020/2021 masih rendah dalam menguasai dan menggunakan Pemanfaatan Whatshapp sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dengan pembelajaran pemanfaatan Whatshapp sebagai media pembelajaran jarak jauh diharapkan siswa sangat tertarik, sehingga materi pembelajaran dapat diterima oleh siswa. Dengan pembelajaran pemanfaatan Whatshapp sebagai media pembelajaran jarak jauh diharapkan mampu membangkitkan semangat mengajar guru dan belajar siswa dibandingkan dengan ceramah. Berdasarkan fakta tersebut, perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi guru. Perkembangan zaman mengharuskan guru untuk terus berkembang dan meningkatkan kompetensinya (Nurgiansah & Pringgowijoyo, 2020).

Bentuk upaya peningkatan yang digunakan dalam penelitian tindakan (*action research*) ini adalah *In House Training*. Metode *In House Training* merupakan suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti diperagakan, dengan harapan peserta didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud suatu saat di masyarakat. Metode ini memberikan jalan kepada para peserta didik untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui praktik peserta praktik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang diperlukan (Karjani, 2020).

Melalui penerapan *In House Training* diharapkan; (1) kompetensi guru dalam pemanfaatan *Whatshapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat meningkat, dan (2) adanya peningkatan kualitas kinerja guru pada proses pembelajaran

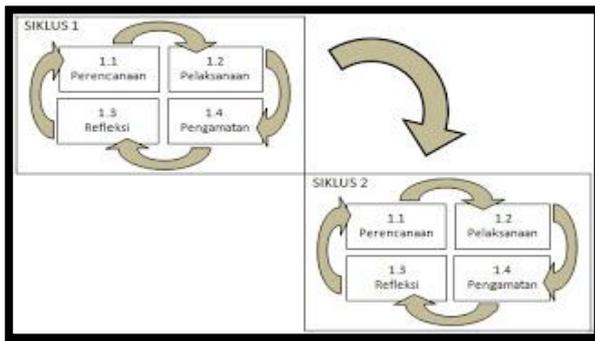
sebagai dampak dari pemanfaatan *Whatshapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi SD Negeri 7 Baturetno. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru-guru SD Negeri 7 Baturetno semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 8 orang. Objek penelitian ini adalah kemampuan guru SD Negeri 7 Baturetno dalam Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dan *In House Training*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pengamatan dan lembar penilaian. Validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu menilai hasil pengamatan kemampuan guru dalam Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dengan cara peneliti membandingkan hasil penilaian kondisi awal, siklus I dan siklus II.

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini yaitu : 1) adanya peningkatan kemampuan guru dalam Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dari kondisi awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, 2) Adanya peningkatan kualitas kemampuan guru pada proses pembelajaran dengan indikasi guru memahami dan menguasai Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dan mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dari kondisi awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: (1) tahap refleksi awal, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pelaksanaan tindakan, (4) tahap observasi dan (5) Tahap refleksi. Adapun siklus tersebut jika digambarkan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Sekolah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

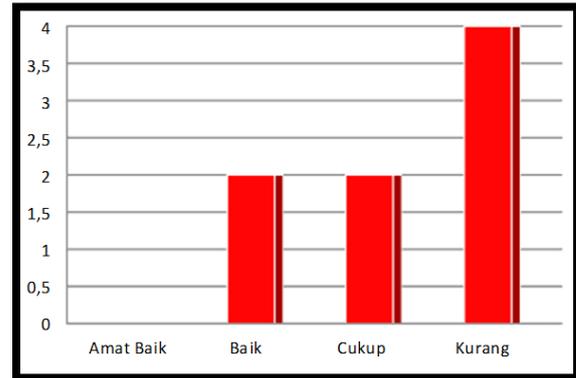
#### Deskripsi kondisi awal

Hasil observasi peneliti selaku Kepala SD Negeri 7 Baturetno pada semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, terlihat beberapa atau sebagian besar peserta didik belum mampu mengikuti proses Pembelajaran Jarak Jauh secara optimal. Selama proses pembelajaran, potensi para siswa kurang diberdayakan sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. Beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman. Siswa belum mampu mempelajari atau menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, peserta didik belum dapat menggunakan dan menerapkannya secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari yang kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa proses Pembelajaran Jarak Jauh yang terjadi di dalam kelas selama ini masih menggunakan proses pembelajaran tatap muka.

Adapun tabel hasil penilaian kompetensi guru dalam Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada kondisi awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Penilaian Kompetensi Guru Pada Kondisi Awal

No	Kualifikasi	Jumlah
1	Amat Baik	-
2	Baik	2 orang (25,00 %)
3	Cukup	2 orang (25,00 %)
4	Kurang	4 orang (50,00 %)
Rata-rata		60,00
Predikat		Cukup



Gambar 1. Grafik Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Kondisi Awal

Pada kondisi awal, sebelum diterapkan *In House Training*, tidak ada guru yang kompetensi Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh masuk kualifikasi Amat Baik, hanya 2 orang guru (25,00 %) yang kompetensinya masuk kualifikasi Baik, 2 orang guru (25,00 %) yang kompetensinya masuk kualifikasi Cukup dan masih ada 4 orang guru (50,00 %) yang kompetensinya masuk kualifikasi Kurang. Nilai rata-rata kompetensi guru adalah 60,00 dengan kualifikasi Cukup. Artinya sebagian besar guru belum memahami Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dan belum menerapkan Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam kegiatan pembelajaran Jarak Jauh.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kompetensi guru SD Negeri 7 Baturetno Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh, maka peneliti akan melaksanakan suatu

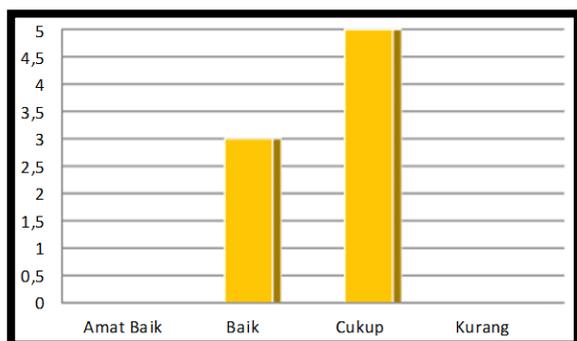
Penelitian Tindakan Sekolah melalui *In House Training*

### Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dengan menerapkan *In House Training* kepada subjek penelitian. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru peserta dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Penilaian Kompetensi Guru Pada Siklus I**

No	Kualifikasi	Jumlah
1	Amat Baik	-
2	Baik	3 orang (37,5 %)
3	Cukup	5 orang (62,5 %)
4	Kurang	-
Rata-rata		75,00
Predikat		Baik



**Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Siklus I**

Pada siklus I, kepala sekolah sudah melaksanakan *In House Training* dengan bimbingan kelompok dan individu. Ada 0 orang guru (0 %) yang kompetensi Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh masuk kualifikasi Amat Baik, 3 orang guru (37,5 %) yang kompetensinya masuk kualifikasi Baik, 5 orang guru (62,5 %) yang kompetensinya masuk kualifikasi Cukup dan tidak ada guru yang kompetensinya masuk kualifikasi Kurang. Nilai rata-rata kompetensi guru adalah 75,00 dengan kualifikasi Baik. Artinya sebagian guru

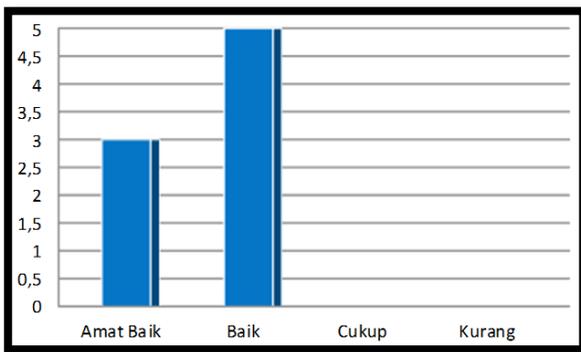
sudah memahami dan menerapkan Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh tetapi sebagian belum memahami dan menerapkan Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kompetensi guru SD Negeri 7 Baturetno dalam Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan, namun peningkatannya masih belum memenuhi kriteria indikator kinerja penelitian sehingga perlu dilanjutkan pemberian tindakan pada siklus II.

### Siklus II

Pada siklus II, peneliti menerapkan *In House Training* dengan diskusi dan *micro teaching*. Sesuai dengan refleksi hasil siklus I, langkah-langkah yang diambil pada dasarnya memiliki prosedur yang sama dengan siklus I, hanya saja diadakan perbaikan pada hal-hal yang dilihat ada kelemahan serta mempertahankan hal-hal yang sudah berjalan dengan baik. dengan memfokuskan pada penjelasan aspek-aspek yang belum dipahami guru lebih menitikberatkan pada aspek pembimbingan secara kelompok. Hasil penilaian kompetensi guru SD Negeri 7 Baturetno dalam Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Penilaian Kompetensi Guru Pada Siklus II**

No	Kualifikasi	Jumlah
1	Amat Baik	3 orang (37,5%)
2	Baik	5 orang (62,5 %)
3	Cukup	-
4	Kurang	-
Rata-rata		87,5
Predikat		Baik



Gambar 3. Grafik Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Siklus II

Pada siklus II, kepala sekolah menerapkan *In House Training* dengan diskusi dan *micro teaching*. Ada 3 orang guru (37,5 %) yang kompetensinya masuk kualifikasi Amat Baik, sebanyak 5 orang guru (62,5 %) yang kompetensinya masuk kualifikasi Baik dan tidak ada guru yang kualifikasi Cukup maupun Kurang. Nilai rata-rata kompetensi guru adalah 87,5 masuk kualifikasi Baik. Artinya semua guru sudah memahami dan sudah menerapkan Pemanfaatan Whatshapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil tersebut, maka tidak perlu dilanjutkan pemberian tindakan pada siklus selanjutnya.

### Pembahasan

Munculnya masa pandemi covid-19 mengharuskan para guru sebagai tenaga pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran secara daring (Argaheni, 2020). Perpindahan ilmu pengetahuan ini terjadi melalui dunia maya dengan menggunakan aplikasi seperti Google Meet, Google Classroom, Zoom, Whatsap, dan lain-lain (Nurgiansah & Sukmawati, 2020). Metode pembelajaran daring dipilih karena tidak perlu melakukan proses pembelajaran secara tatap muka. Hal tersebut dikarenakan aturan dari pemerintah dimana selama masa pandemic diwajibkan untuk melakukan pembatasan sosial dan pembatasan fisik (Pratama &

Mulyati, 2020). Oleh karena itu, adanya aturan tersebut juga berdampak pada dunia pendidikan di Indonesia.

Salah satu hal yang pasti dalam pembelajaran daring yaitu proses pemberian materi pelajaran yang dilaksanakan secara online menggunakan jaringan internet. Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak diminati oleh sebagian besar kalangan sebagai media untuk berkomunikasi sehari-hari (Trisnani, 2017). Aplikasi whatsapp juga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di masa pandemi ini. Sebagai salah satu aplikasi yang mudah digunakan, whatsapp dirasa lebih komunikatif untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemic ini. Oleh karena itu, diperlukan adanya cara untuk meningkatkan kompetensi tersebut agar guru menjadi lebih bisa memanfaatkan whatsapp guna sebagai media pembelajaran. *In House Training* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi tersebut. Melalui *In House Training*, guru diberikan berbagai macam latihan secara langsung untuk menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan apa yang dilatihkan (Heni Ribut Handayani, 2019).

Sudah banyak peneliti yang membuktikan bahwa *In House Training* efektif untuk meningkatkan berbagai macam kompetensi pada subjek penelitian. (Jayadipura, 2018) mengemukakan bahwa *In House Training* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP. (Sumiarsih, 2016) mengemukakan bahwa *In House Training* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun KKM.

Beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa metode IHT menjadi metode yang banyak diteliti mengenai keefektifannya terhadap dampak pada variable lain. Berkaitan dengan hal tersebut, hasil penelitian ini membuktikan bahwa *In House Training* Efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, penelitian dinyatakan berhasil untuk membuktikan mengenai keefektifan

tindakan yang diberikan kepada subjek penelitian.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh fakta bahwa melalui *In House training* dapat meningkatkan kompetensi pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh guru SD Negeri 7 Baturetno Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 5(1), 367–375.
- Heni Ribut Handayani. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rpp Dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Teknik Iht (in House Training). *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 4(1), 32–36. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v4i1.66>
- Jayadipura, Y. (2018). In House Training Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP. *Jurnal IDAARAH*, II(2), 260–268.
- Karjani. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Melalui In House Training Di SD negeri 1 Giriwoyo. *Elementary School*, 7(1), 108–116.
- Marilin Kristina, Ruly Nadian Sari, E. S. N. (2020). MODEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PROVINSI LAMPUNG MARILIN. *Jurnal IDAARAH*, IV(2), 200–209.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Nurgiansah, T. H., Hendri, & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56–64. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.22597>
- Nurgiansah, T. H., & Pringgowijoyo, Y. (2020). Pelatihan Penggunaan Model Pembelajaran Jurisprudensial Pada Guru Di KB TK Surya Marta Yogyakarta. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan. PKNSTAN*, 2(1).
- Nurgiansah, T. H., & Sukmawati. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139–149.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi

- Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49–59.  
<https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(Juli), 1–3. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sumiarsih, C. (2016). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Melalui In House Training (IHT) di SD Negeri Cibantaran Kecamatan Mangkubumi Uptd Wilayah Barat Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 4(2), 139–144.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Trisnani, -. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3). <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i3.1227>
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>